

**FAKTOR MEMPENGARUHI LUAS TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2014**

Oleh :

Nama : David Christian

NIM : 38100352

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Auditing

Dosen : Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Oktober 2015

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

ABSTRAK

David Christian/ 38100352/ 2015/ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014/ Pembimbing: Prima Apriwenni, S.E, Ak., M.M , M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Ukuran perusahaan (*size*), Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan proses pengkomunikasian informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu teori kecenderungan pengungkapan sosial, yaitu teori agensi menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan syarat akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling* , sampel yang diperoleh adalah 76 perusahaan pada periode 2013-2014 sehingga memperoleh 152 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan menggunakan *software* SPSS 22.0.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi simultan (F -test) menunjukkan bahwa variabel ukuran (*size*) perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan hasil uji parsial t - test) menunjukkan bahwa variabel ukuran (*size*) perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan *leverage*, dan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kesimpulan : Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan variable likuiditas dan *leverage* tidak cukup bukti berpengaruh terhadap luas tanggung jawab sosial.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR) ukuran (size) perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas.*



ABSTRACT

David Christian / 38100352/2015 / Factors Affecting Broad Social Responsibility In Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2013-2014 / Supervisor: Prima Apriwenni, SE, Ak., MM, M.Ak.

This study aimed to test whether the size of the company (size), Profitability, Leverage and Liquidity have a positive influence on the area of Social Responsibility Disclosure.

Disclosure of social responsibility is a process of communicating financial and non-financial information related to the organization of interaction with the social environment. One theory the tendency of social disclosure, the agency theory states that the financial statements are management accountability requirements to its owner.

Population in this research are manufacturing companies, especially listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2014. Based on the purposive sampling method, samples obtained are 76 companies in the period 2013-2014 so as to obtain 152 observation data. The analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS 22.0 software.

From the results of the testing that has been done, simultaneous regression test (F-test) indicates that the variable size (size) of the company, profitability, leverage, and liquidity simultaneously have a significant impact on the disclosure of corporate social responsibility. And the results of the partial test (t - test) indicates that the variable size (size) of the company, and profitability has a positive influence on the disclosure of corporate social responsibility, while leverage, and liquidity has a negative influence on the disclosure of corporate social responsibility.

Conclusion: Variable size and profitability proved to have a positive influence on the disclosure of social responsibility. While variable liquidity and leverage is not enough evidence of vast influence on social responsibility.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR) size of the company, profitability, Leverage, liquidity.





PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu pemanasan global atau biasa disebut *global warming* saat ini terjadi di seluruh dunia yang memiliki dampak cukup berpengaruh terhadap ekosistem. Kerusakan lingkungan ini dapat memperburuk kehidupan makhluk hidup di masa mendatang secara perlahan tetapi pasti. Rusaknya lingkungan hidup tidak hanya disebabkan oleh alam saja, tetapi dapat juga disebabkan oleh manusia yang mengelola ekosistem tersebut. Misalkan saja seperti kegiatan perusahaan yang membuang limbah ke laut, akan sangat berpengaruh buruk terhadap ekosistem laut dan dapat merugikan masyarakat sekitar yang bermata pencahariannya di ekosistem laut contohnya saja nelayan. Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu untuk memperhatikan aspek lain selain hanya aspek keuangan perusahaannya saja, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (*Triple bottom line*) (Nurkhin 2010).

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta akan bagaimana reaksi masyarakat sekitar muncul terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan hidup. Oleh karena itu, untuk memenuhi keadilan dan kejujuran dari segi pengungkapan maka perusahaan harus memperluas pelaporannya, tidak hanya melalui laporan keuangannya, tetapi juga melalui laporan pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat dan lingkungannya yang berupa segala aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Tingkat pengungkapan sosial responsibility yang dilakukan oleh perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel. Diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan. Penelitian yang dilakukan oleh Bernadi, dkk (2009), Wulansari (2008), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan. Wulansari (2008) mengatakan bahwa perusahaan berukuran besar akan cenderung melakukan pengungkapan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan besar lebih kompleks dan memiliki cakupan kepemilikan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Benardi dkk (2009) mengungkapkan bahwa perbedaan ukuran perusahaan seringkali mempengaruhi luas pengungkapan *corporate social responsibility* karena pada umumnya perusahaan besar memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik, sehingga mampu untuk mengungkapkan lebih luas. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang luas akan mengakibatkan citra yang positif bagi perusahaan yang mana akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun. Jika perusahaan memiliki profit yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika profit kecil atau rendah maka para pengguna laporan keuangan akan membaca "*good news*" kinerja perusahaan, contohnya dalam lingkup sosial, dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, hal ini terdapat pada Sembiring (2005). Menurut penelitian Haryanto dan Yunita (2008), semakin mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka makin luas pula pengungkapan sosialnya. Jika tingkat laba suatu perusahaan tinggi, pihak manajemen semakin bebas untuk mengeluarkan biaya pengungkapan dan cakupan dari pengungkapan itu akan meluas, sedangkan jika tingkat laba pada suatu perusahaan rendah, pihak manajemen cenderung menghemat biaya dan cakupan dari pengungkapan akan menyempit. Perusahaan dengan

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Kwik Kian Gie School of Business
 I s i s i u s B i s n i s d a r i n G o r a m a K w i k K i a n G i e

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi pertimbangan penting bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya.

Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang kuat, perusahaan yang semacam ini akan lebih melakukan mengungkapkan informasi lebih luas kepada pihak luar (Lusy Widiastuti & Binsar H. Simanjuntak 2004).

Leverage merupakan tolak ukur aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Jika suatu perusahaan dengan rasio hutang diatas modal, maka akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang berasio rendah. *Leverage* dalam penelitian Binsar H. Simanjuntak dan Lusy Widiastuti (2004) mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang bertumbuh besar memiliki kewajiban untuk memuaskan kebutuhan krediturnya terhadap informasi dengan cara memberikan pengungkapan secara lebih terperinci pada laporan tahunannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dilakukan penulis di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 dan 2014 ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka tujuan dari pembuatan skripsi yang penulis lakukan adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Leverage* positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis tentunya diharapkan dapat memberi manfaat, terutama:

1. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan informasi bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen tentang peran dan manfaat pengungkapan sosial agar dapat membuat kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan usaha mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dan agar dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.



2. Bagi pemerintah
Memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi pembaca
Dapat menjadi referensi dan studi bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang untuk membuat peraturan agar bias mengetahui seberapa penting pengungkapan CSR harus dilakukan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama untuk industri manufaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2014. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014*, yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :

Tabel 3.1
Obyek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1	<i>Food And Beverages</i>
2	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3	<i>Textile Mill Products</i>
4	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5	<i>Lumber and Wood Products</i>
6	<i>Paper and Allied Product</i>
7	<i>Chemical and Allied Products</i>
8	<i>Adhesive</i>
9	<i>Plastics and Glass Products</i>
10	<i>Cement</i>
11	<i>Metal and Allied Products</i>
12	<i>Fabricated Metal Products</i>
13	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
14	<i>Cables</i>
15	<i>Electronics and Office Equipment</i>
16	<i>Automotive and Allied Products</i>
17	<i>Photographic Equipment</i>
18	<i>Machinery</i>
19	<i>Pharmaceuticals</i>
20	<i>Consumer goods</i>

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2014*

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang dapat dilihat melalui indeks pengungkapan sosial berdasarkan indikator kinerja dalam *Global Reporting Initiative Guidelines 2014*. Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu dengan teknik checklist dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan GRI *Guidelines* yang berlaku.

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan keuangan yang bersangkutan.

Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
- b. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- c. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

$$\text{Indeks Pengungkapan Sosial (CSRDI)} = \frac{\text{jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel penelitian yang tidak bergantung kepada variabel penelitian lainnya.

a. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlihat dalam neraca pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan tahun 2013 dan 2014. Menurut Rizkia Anggita Sari (2012), rumus yang digunakan untuk mengukur *variable size* adalah : *Log natural* (total asset)

b. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. ROA (*return on assets*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Likuiditas

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur oleh *Current Ratio*, yang merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Cara menghitung *Current Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. **Leverage**

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memanfaatkan uang yang dipinjamnya tersebut. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur oleh DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap *equity*. Cara menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Genis Variabel	Variabel	Proxi	Skala	Simbol
Dependen	Indeks Pengungkapan Sosial Perusahaan Manufaktur	CSR	Rasio	CSR
Independen	Ukuran perusahaan	<i>Log of Total Asset</i>	Rasio	Log_TA
Independen	Profitabilitas	ROA	Rasio	ROA
Independen	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio	CR
Independen	<i>Leverage</i>	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Rasio	DER

Sumber : Data Olahan

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dan diperoleh dari :

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2013 dan 2014 di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id.
2. *Indonesian Capital Marketing Directory* (ICMD) 2014.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu hanya data yang tersedia di website BEI. Sampling dalam penelitian ini adalah laporan tahunan 2013-2014 yang tersedia di www.idx.co.id.

Pengambilan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan :

1. Perusahaan harus terdaftar di BEI dan mempunyai laporan tahunan 2013 dan 2014 yang ditampilkan di website www.idx.co.id.
2. Perusahaan yang mengungkapkan CSR di laporan tahunan 2013 dan 2014 secara voluntary.
3. Perusahaan yang tidak di *delisting* selama periode 2013-2014.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2014.
5. Perusahaan yang menggunakan kurs rupiah dalam penyajian laporan tahunan dan keuangannya.



Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Manufaktur

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014	155
Data perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap tersedia di www.idx.co.id	(16)
Jumlah perusahaan yang delisting	(1)
Jumlah perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(26)
Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(36)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	76
Periode penelitian	2
Jumlah data yang menjadi sampel	152

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2014 dan www.idx.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

1. Membuat daftar (*checklist*) pengungkapan sosial

. Setelah dilakukan *checklist*, skor dari seluruh item pengungkapan untuk setiap perusahaan *Checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan peneliti untuk melakukan penghitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan. Indeks pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar indeks yang sesuai dengan indeks GRI yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan pertanggung jawaban produk dijumlahkan sehingga dapat diketahui skor pengungkapan informasi laporan tahunan setiap perusahaan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, dan lain-lain. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

Analyze → *descriptive statistics* → *descriptives* → masukkan variabel yang akan dianalisis → *options* → *mean, st. Deviation, Minimum, Maximum* → *continue*

3. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti :
Tahun 2013 = 0 dan tahun 2014 = 1
- Regresikan dengan variabel lain
- Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - Jika $P\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, artinya signifikan, maka data tidak dapat di *pool*.
 - Jika $P\text{-value} \geq \alpha (0,05)$, artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang melibatkan variabel dependen (indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) pada perusahaan manufaktur dengan variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CSRSD = \beta_0 + \beta_1 \text{Log_TA} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{DER} + e$$

Keterangan :

CSRSD	:	Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
β_0	:	Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$:	Koefisien Regresi
Log_TA	:	Ukuran Perusahaan
ROA	:	Profitabilitas
CR	:	Likuiditas
DER	:	<i>Leverage</i>
e	:	Residu

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *one-sample* kolmogorov-smirnov test. Kriteria pengambilan keputusan atas uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika *Asymp Sig* < α → residu tidak berdistribusi normal
- 2) Jika *Asymp Sig* $\geq \alpha$ → residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varlance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka kesimpulannya adalah terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedistisitas

Uji heteroskedistisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedistisitas. Peneliti menggunakan metode uji grafik scatterplot dalam penelitian ini. Jika Grafik membuat suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penguji menggunakan metode Run Test. Apabila hasil *Asymp. Sig* < 0,05 bearti terjadi autokolerasi dalam model regresi pengujian. Apabila hasil *Asymp. Sig* > 0,05 ini bearti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter di dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \beta_i > 0 \quad i = 1, 2, 3, 4$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Uji F umumnya *printout* komputer berisi tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Pada regresi sederhana, uji t dan F melahirkan hasil serupa dengan t^2 sama dengan F. dalam regresi berganda, uji F memiliki peran menyeluruh bagi model, dan masing-masing variabel bebas dinilai dengan uji t yang terpisah.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i > 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: \beta_i > 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara untuk uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- 2) Jika $R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1 maka model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y (variabel dependen).



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis yang berikutnya dilakukan adalah menganalisa data dengan menggunakan statistika deskriptif. Berikut ini merupakan output SPSS yang terkait dengan statistik deskriptif

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRD	152	,0989	,2967	,166639	,0419427
SIZE	152	24,6542	33,0950	28,340916	1,6523229
ROA	152	,0045	,8800	,167417	,1930776
CR	152	,2002	13,8713	2,599980	2,2501516
DER	152	,0709	7,3967	1,070877	1,0982020
Valid N (listwise)	152				

Sumber: SPSS 22

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempunyai nilai rata-rata 0,166639 atau 16,67%. Nilai CSR paling rendah adalah 0,0989 atau 9,89% diperoleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan nilai tertinggi adalah 0,2967 atau 29,67% diperoleh PT Semen Indonesia (d/h Semen Gresik) Tbk. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 0,0419427 atau 4,19%.

Variabel SIZE mempunyai nilai rata-rata 28,340916 dengan standar deviasi sebesar 1,6523229 yang berarti data SIZE tersebar dan paling lazim pada angka 1,6523229. Nilai terendah SIZE adalah 24,6542 diperoleh PT Inter Delta Tbk dan yang tertinggi adalah 33,0950 yang diperoleh PT Astra International Tbk.

Variabel ROA mempunyai nilai rata-rata 0,16714 dengan standar deviasi sebesar 0,1930776 yang berarti data ROA tersebar dan paling lazim pada angka 0,1930776. Nilai terendah ROA adalah 0,0045 diperoleh PT Budi Starch & Sweetener (d/h Budi Acid Jaya) Tbk, artinya kemampuan perusahaan terendah dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan, berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0,0045 dan yang tertinggi adalah 0,8800 yang diperoleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang artinya kemampuan perusahaan tertinggi dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0,8800.

Variabel CR mempunyai nilai rata-rata 2,599980 dengan standar deviasi sebesar 2,2501516 yang berarti data CR tersebar dan paling lazim pada angka 2,2501516. Nilai terendah CR adalah 0,2002 diperoleh PT Trisula International Tbk, yang artinya kemampuan perusahaan terendah untuk menyelesaikan hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya berdasarkan objek penelitian ini adalah sebesar 0,2002 dan yang tertinggi adalah 13,8713 yang diperoleh PT Intanwijaya International Tbk, yang artinya kemampuan perusahaan tertinggi untuk menyelesaikan hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar berdasarkan objek penelitian ini adalah sebesar 13,8713.

Variabel DER mempunyai nilai rata-rata 1,070877 dengan standar deviasi sebesar 1,0982020 yang berarti data DER tersebar dan paling lazim pada angka 1,0982020. Nilai terendah DER adalah 0,0709 diperoleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tidak dipergunakan untuk tujuan komersial dan tidak diperjualbelikan. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instansi Basis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, berdasarkan objek penelitian ini sebesar 0,0709 dan yang tertinggi adalah 7,3967 diperoleh PT Jembo Cable Company Tbk, artinya semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kewajibannya, berdasarkan objek penelitian ini adalah sebesar 7,3967.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (pooling) dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat digunakan atau digabung atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode the dummy variable approach yang menggunakan dummy tahun. Hasil uji kesamaan koefisien menunjukkan nilai sig dummy variable dan variable independen yang dikalikan dengan dummy tahun > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data dapat di-pool karena telah terbukti tidak terdapat perbedaan koefisien selama periode pengamatan 2013-2014. Hasil dari pengujian pooling data dapat dilihat di lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik, Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.2

Ikhtisar Hasil Penelitian

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp.Sig > 0,05	0,752	Lolos Uji
Multikolinearitas	Tol>0,1 VIF<10	ya ya	Lolos Uji
Heteroskedastisitas	Titik yang menyebar pada grafik plot	Menyebarkan	Lolos Uji
Autokorelasi	Asymp. Sig > 0,05	0,193	Lolos Uji
Uji F	Sig < 0,05	0,0000	Lolos Uji
Uji t (per Variabel)			
SIZE	+ dan Sig < 0,05	0,01 0,000	Terima Hipotesis
ROA	+ dan Sig < 0,05	0,41 0,011	Terima Hipotesis
CR	+ dan Sig < 0,05	-0,02 0,137	Tolak Hipotesis
DER	+ dan Sig < 0,05	-0,06 0,054	Tolak Hipotesis
Koefisien Determinasi	0 sampai dengan 1	0,197	19,7% variasi luas pengungkapan tanggung jawab social dijelaskan variable dependen.

Sumber : SPSS 22

a. Uji Normalitas : *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Dilihat dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas, uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*, hasil Asymp. Sig yang diperoleh adalah 0,752. Hasil yang diperoleh tersebut lebih dari 0,05 yang bearti bahwa data yang digunakan model pengujian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dilihat dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas, nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Artinya di dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen sehingga model regresi tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas, uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan melihat grafik plot, bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi : *run test*

Dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. sig > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Oleh karena itu, model regresi penelitian ini tidak ditemukan masalah autokorelasi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Terlihat dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas, model dengan variabel independen CSRD memiliki nilai Sig.F sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model telah memenuhi kriteria uji F dengan nilai Sig.F yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap luas tanggung jawab sosial perusahaan (variabel dependen).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas dapat diperoleh hasil pengujian terkait hasil penelitian sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel SIZE menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, dan koefisien beta-nya bertanda positif. Hal ini berarti terdapat cukup bukti bahwa SIZE berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR) dan hipotesis 1 diterima.
- (2) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel ROA menunjukkan angka $0,011 < 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda positif. Hal ini berarti terdapat cukup bukti bahwa ROA berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR) dan hipotesis 2 diterima.
- (3) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel CR menunjukkan angka $0,137 > 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda negative. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa CR berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social (CSR) dan hipotesis 3 ditolak.
- (4) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel DER menunjukkan angka $0,054 > 0,05$, dan koefisien beta-nya bertanda negative. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa DER berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab social (CSR) dan hipotesis 4 ditolak.

Koefisien Determinasi

Terlihat dari lampiran yang di ikhtisarkan pada tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,197 yang menunjukkan bahwa sebesar 19,7% variasi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan melalui ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR). Sedangkan sisanya yaitu 80,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat adalah yaitu :

1. Berdasarkan uji variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap CSR didapat hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizkia Anggita Sari (2012), karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan memiliki biaya keagenan yang besar. Perusahaan yang besar menunjukkan aktifitas operasi perusahaan berpengaruh besar terhadap masyarakat, sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial akan semakin luas.
2. Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel profitabilitas (ROA) terhadap CSR didapat hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Hal ini sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizkia Anggita Sari (2012), hal ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan semakin mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi menjadi sorotan, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel likuiditas (CR) terhadap CSR didapat hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap tingkat CSR. Hal ini bertentangan dengan hipotesis penelitian namun hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Chintya Fadila dan Agus Purwanto (2013). Hal tersebut dikarenakan jika likuiditas dipandang sebagai alat penilaian kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah maka justru cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen perusahaan tersebut.

Berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel *leverage* (LEV) terhadap CSR didapat hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap tingkat CSR. Hal ini bertentangan dengan hipotesis penelitian namun hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Anggita Sari (2012). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pengungkapan tanggung jawab sosial tidak terpengaruh oleh tingkat utang (*leverage*). Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan pernyataan tingkat *leverage* yang tinggi menyebabkan manajemen perusahaan berusaha mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan para *debtholders*. Oleh karena itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berdasarkan tingkat utang. Sebaliknya, besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan atas komitmen dan tingkat kepekaan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Penelitian

Uji Dummy Variabel Approach (Pooling data)

3

Hak cipta milik BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,097	,077		-1,256	,211
SIZE	,009	,003	,360	3,392	,001
ROA	,098	,045	,453	2,167	,032
CR	-,001	,002	-,079	-,665	,507
DER	-,006	,004	-,160	-1,461	,146
D_SIZE	,004	,111	,044	,033	,974
D_ROA	,000	,004	,151	,116	,908
D_CR	-,076	,049	-,368	-1,537	,127
D_DER	-,002	,003	-,079	-,513	,609
D_DER	,002	,006	,053	,396	,693

a. Dependent Variable: CSR

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Unstandardized Residual
N	152	
Mean	,00000	
Std. Deviation	,03709	
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,058
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,752 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
(Constant)	-,108	,055		-1,963	,051		
SIZE	,010	,002	,389	5,234	,000	,965	036
ROA	,041	,016	,189	2,572	,011	,984	016
CR	-,002	,002	-,121	-1,495	,137	,805	,242
DER	-,006	,003	-,156	-1,941	,054	,828	208

a. Dependent Variable: CSR



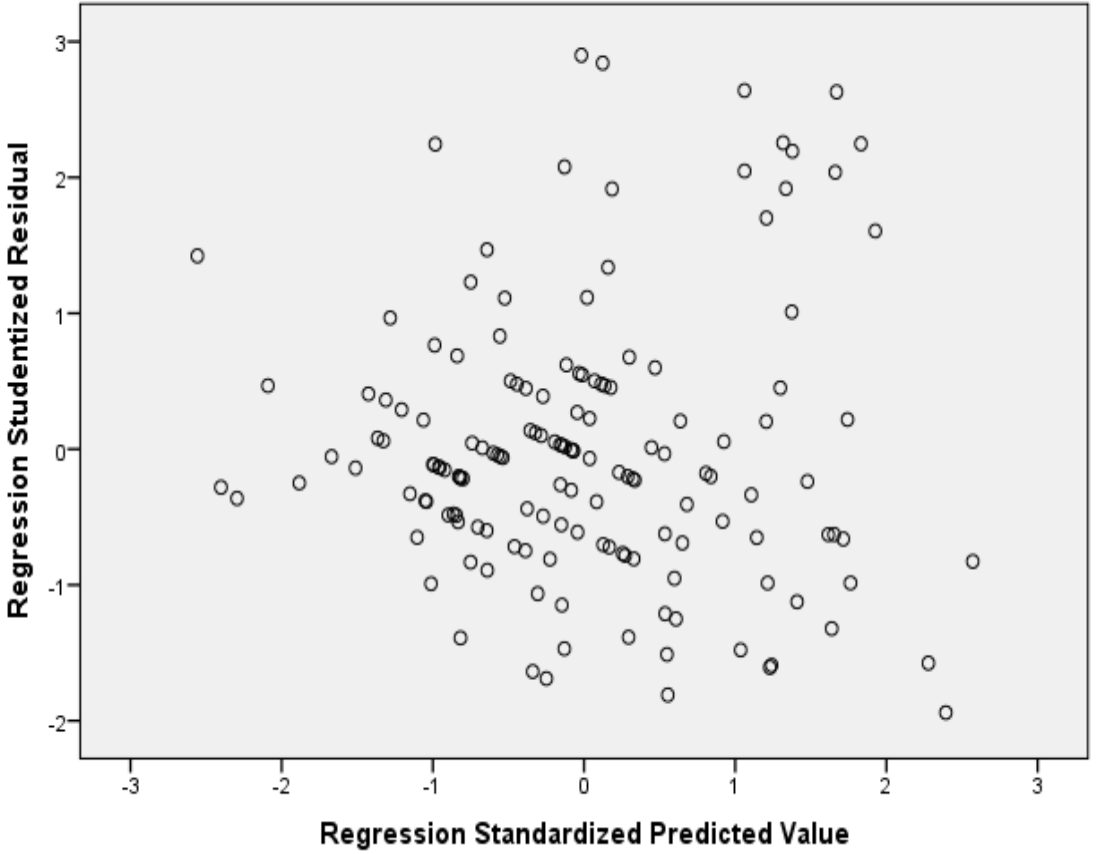
Uji Heteroskedastisitas

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Scatterplot
Dependent Variable: CSR



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstan dardized Residual
Test Value ^a	-
Cases = Test Value	,00500
Cases = - Test Value	76
Total Cases	76
Number of Runs	152
Z	85
Asymptotic Sig. (2-tailed)	1,302
	,193

a. Median

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Uji F



ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,058	4	,014	10,236	,000 ^b
Residual	,208	147	,001		
Total	,266	151			

a. Dependent Variable: CSRD

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE, CR

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	(Constant)	-,108	,055		-1,963	,051
	SIZE	,010	,002	,389	5,234	,000
	ROA	,041	,016	,189	2,572	,011
	CR	-,002	,002	-,121	-1,495	,137
	DER	-,006	,003	-,156	-1,941	,054

a. Dependent Variable: CSRD

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,197	,0375952

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE, CR

1. Ditanya: mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.
2. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.
3. Terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.
4. Terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan pentingnya tanggung jawab sosial dan pengungkapannya dalam laporan tahunan maupun keuangan, daripada hanya focus pada kinerja ekonomi saja.

2. Bagi Investor

Para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan sebaiknya tidak hanya memperhatikan kondisi keuangan suatu perusahaan saja, tetapi juga kepedulian perusahaan terhadap masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberikan sanksi yang tegas dan jelas bagi setiap perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab sosialnya, sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

- a. Dapat menambah tahun penelitian atau pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Dapat melakukan penelitian pada industry yang berbeda sehingga menambah informasi dari perbedaan-perbedaan yang terjadi.
- c. Hasil R-Square dalam penelitian ini cukup rendah yang bearti ada variable-variabel yang lebih berpengaruh terhadap penelitian ini, Jadi, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variable-variabel yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr.Reni Retno (2006). "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Anglini. 2010. Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan di Indonesia. (Dipublikasikan)
- Bursa Efek Jakarta (2014), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economic and Financial Research.
- Cooper Donald R. dan Pamela S. Schindler (2008), *Bussiness Research Method*, Edisi 10, New York: McGraw Hill.
- Dewina Florence (2004). Skripsi: "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. (Dipublikasikan)
- Firiani (2001), *Signifikasi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Ghozali Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, M. 2011. "Corporate Social Responsibility (CSR)". Edisi 1. Jakarta: Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan S. (2008), *Teori Akuntansi, Edisi Revisi 10*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryanto dan Ira Yunita (Analisis Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estat. *Jurnal Wahana Akuntansi*. Vol. 3. 2008)
- Kamil Ahmad dan Antonius Herusetya (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*". ISSN 2008-2106.
- Kotler Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Maharani, Imran. 2012. Skripsi: "Peran *Public Relation* pada Program CSR Dalam Rangka Meningkatkan Citra Perusahaan".
- Meliana Benardi K., Sutrisno, dan Prihat Assih. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)". Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Nadian Lutfi Wakid, Iwan Triyuwono dan Prihat Assih (2012), Tesis : *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Universitas Brawijaya.

Copyright © IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ni Wayan Oktariani dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2014), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Universitas Udayana.

Nurkha. 2010. Skripsi: "Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)", (dipublikasikan).

Nurlela Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Priyanto, Susiloadi. 2008. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* untuk mendukung Pembangunan Berkelanjutan". Jurusan Administrasi Negara, Spirit Publik Vol.4, No.2.

Purwanto, Agus. 2011. Skripsi: "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)". (DIPUBLIKASIKAN)

Santoso, Linda dan Erlina Chandra. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Perusahan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.14, No.1, April 2012.

Sari, Rizkia Anggita 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia". Jurnal Nominal. Vol.1, No.1

Savitri, Hani Rizky dan Irfan Nursasmito. 2015. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informasi Lingkungan dan Pengungkapan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol.11

Sembiring, E. R. (2005), *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VII.

Simanjuntak, Binsar H. dan Lusy Widiastuti (2004), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.7 No.3.

Suwardono. 2010. "Teori Akuntansi". Edisi : , Yogyakarta.

Wakid, Nadiyah Lutfi,dkk. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Widjaja, Fendi Permana dan Rovila El Maghviroh. 2011. "Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Sebelum dan sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank *Go Public* di Indonesia". *The Indonesia Accounting Review* Volume 1, No.2, July 2011.

Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama (2008), "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor" , Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.5, No.2, Desember 2008.

Wijaya, Maria (2012), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1, No.1.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<http://www.idx.co.id>., *Annual Report*

http://id.wikipedia.org/wiki/tanggung_jawab_sosial_perusahaan.

<http://www.globalreporting.org>., GRI

<http://www.spssindonesia.com>

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.